

PENGARUH KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN, DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Prayogi Adinoto

Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala
Jember Jawa Timur, Indonesia
Email: padinoto@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh variabel bebas (kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar dan motivasi belajar) secara parsial dan simultan terhadap variabel terikat (prestasi belajar) siswa, (2) Variabel bebas yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat (prestasi belajar) siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan berbentuk kausalitas. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN Ihya' Ulumudin Kabupaten Banyuwangi pada Tahun Pelajaran 2016-2017 dengan jumlah populasi sebanyak 71 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, uji F statistik dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Variabel bebas secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, (2) Variabel bebas yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel kegiatan awal pembelajaran sebesar 27,04 %, diikuti disiplin belajar sebesar 15,066 % dan motivasi belajar sebesar 14,229 %. Simpulan dari penelitian ini adalah kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar dan motivasi belajar harus terus dilakukan dan ditingkatkan kualitasnya dengan sungguh-sungguh dan konsisten untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: prestasi belajar siswa, kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar, motivasi belajar

ABSTRACT

This research to determine: (1) the influence of free variables (initial learning activities, learning discipline and learning motivation) partially and simultaneously on the dependent variable (learning achievement) of students, (2) the most dominant independent variables affect the dependent variable (achievement learning) students. This research uses a quantitative approach and in the form of causality. The sample used was a class XII student in the Department of Computer and Network Engineering at Ihya 'Ulumudin Vocational high School in Banyuwangi Academic Year 2016-2017 with in the population of 71 students. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Data analysis techniques used the classical assumption test, test normality, heteroscedasticity test and multicollinearity test. Testing hypotheses using multiple regression analysis, statistical F test and T test. The results of the study show that (1) free and partially variable simultaneously have a significant effect on the dependent variable, (2) the most dominant independent variable influence the dependent variable is the initial activity variable learning is 27.04%, followed by learning discipline of 15.066% and learning motivation is 14.292%. The conclusions of this research are the initial learning activities, learning

discipline and learning motivation must be carried out continuously and improved in quality seriously and consistently to improve student learning achievement.

Keywords: student learning achievement;early learning activities;learning discipline;learning motivation

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pemerintah negara Indonesia yang termaktub dalam pembukaan UUD 1945 pada alenia ke 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah melalui Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional ditunjukkan dalam Pasal 3 UU nomor 20 Tahun 2013 yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, sekolah menengah kejuruan ditunjuk sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang berfungsi memberikan pelayanan pendidikan formal kepada peserta didik atau siswa. Dalam pelaksanaannya sekolah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui tahapan-tahapan dan proses, agar siswa mencapai prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan kegiatan pembelajaran. Tentunya dalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar dan motivasi belajar. Menurut W.S Winkel (1989) prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian dibidang pengetahuan keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan

dalam bentuk nilai. Menurut Suharsimi (1990) bahwa prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai hasil ujian nasional teori kejuruan yang memenuhi kriteria kelulusan, memiliki sikap atau perilaku yang baik, disiplin siswa dalam mematuhi peraturan tata tertib sekolah dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri.

Kegiatan awal pembelajaran adalah kegiatan yang tidak langsung berkaitan materi pembelajaran atau kompetensi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran, namun merupakan kegiatan yang dilakukan di awal waktu pada saat siswa datang disekolah. Pedoman tata tertib siswa SMKN Ihya Ulumudin (2016) menetapkan bahwa kegiatan awal pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan diawal waktu jam pelajaran sebelum proses belajar mengajar dilakukan, dengan melakukan kegiatan diantaranya yaitu melaksanakan piket pembersihan ruang kelas sesuai jadwal piket kelas, kegiatan pembacaan ayat suci Al-Qur’an (Surat Yasin) dan Asmaul Husna dan pelaksanaan doa bersama

Perilaku disiplin dalam belajar sangat penting dan sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Disiplin belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sikap disiplin dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tenang dalam belajar sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Disiplin merupakan perwujudan dari sikap patuh terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku. Menurut Djamarah (2002) kedisiplinan

dipandang sebagai ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib. Selain itu kedisiplinan berdampak pada suasana ruang belajar yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Menurut Wiyani (2013) kedisiplinan dapat mengontrol perilaku peserta didik agar tercapainya kelas yang kondusif, yaitu kelas yang mendukung tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar. Disiplin belajar siswa dapat dilihat dari kepatuhan melakukan kewajibannya dalam belajar, diantaranya adalah kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, kepatuhan mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, kepatuhan mengerjakan tugas-tugas dalam pembelajaran dan kepatuhan untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar di rumah.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pencapaian prestasi belajar. Motivasi belajar dapat menjadi ruh atau dorongan semangat yang tinggi untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung akan mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Menurut (Djamarah, 2000), motivasi belajar sangat diperlukan untuk mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar meningkat). Menurut Biggs dan Tefler (dalam Dimiyati dan Mudjiono) Motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihinya dapat optimal. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004).

Dari beberapa latar belakang masalah tersebut diatas perlu dilakukan penelitian, dengan judul “ Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar (Studi kasus pada siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN Ihya’ Ulumudin Kabupaten Banyuwangi) ”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif artinya semua informasi atau data diwujudkan dengan angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik IBM SPSS Statistik Versi 23. Dalam penelitian ini selain menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian juga berbentuk kausalitas. Menurut Ferdinand (2006) penelitian kausalitas adalah penelitian yang ingin mencari kejelasan dan bentuk hubungan sebab-akibat (cause-effect) antar beberapa konsep dan beberapa variable atau beberapa strategi yang dikembangkan dalam manajemen. Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka desain penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini bertujuan mengetahui sebab akibat dan pengaruh kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN Ihya’ Ulumudin Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini jugsan merupakan penelitian ex post facto yaitu penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi dan untuk mengungkap data yang ada atau menggambarkan variabel-variabel penelitian tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subyek yang diteliti.

Untuk mengungkap data tentang pengaruh kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar, motivasi belajar dan terhadap prestasi belajar, dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak 71 responden.

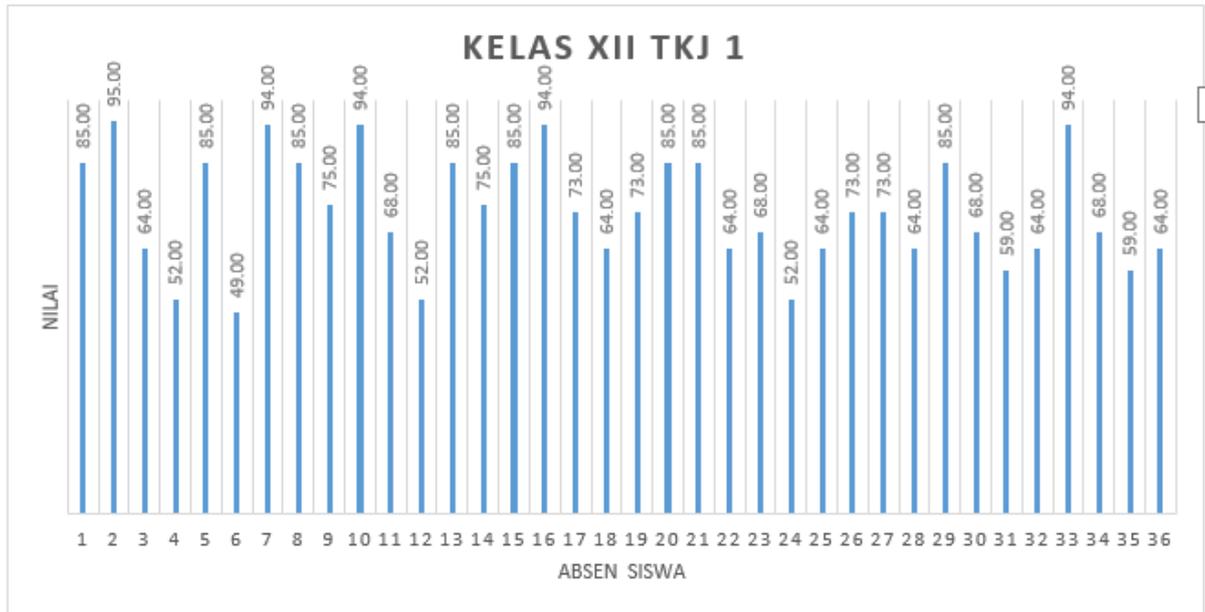
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

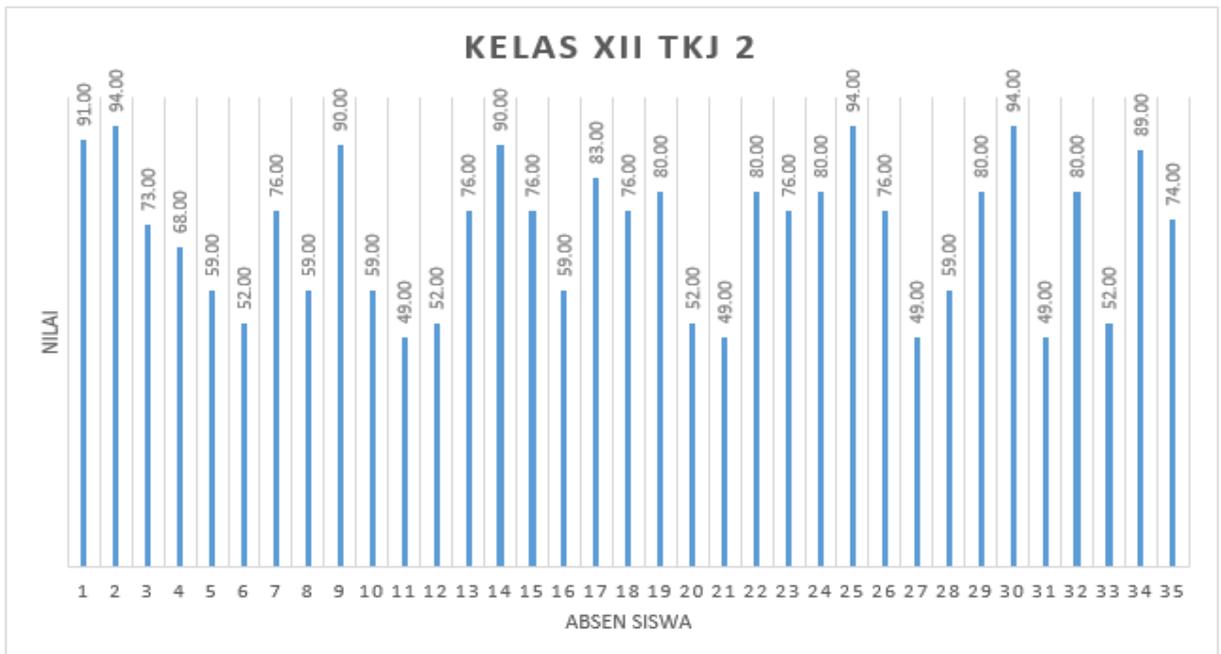
Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil dari penyebaran angket yang

dilakukan kepada siswa kelas XII TKJ 1 dan kelas TKJ 2. Data dokumentasi hasil ujian nasional teori kejuruan Tahun pelajaran 2016/2017.

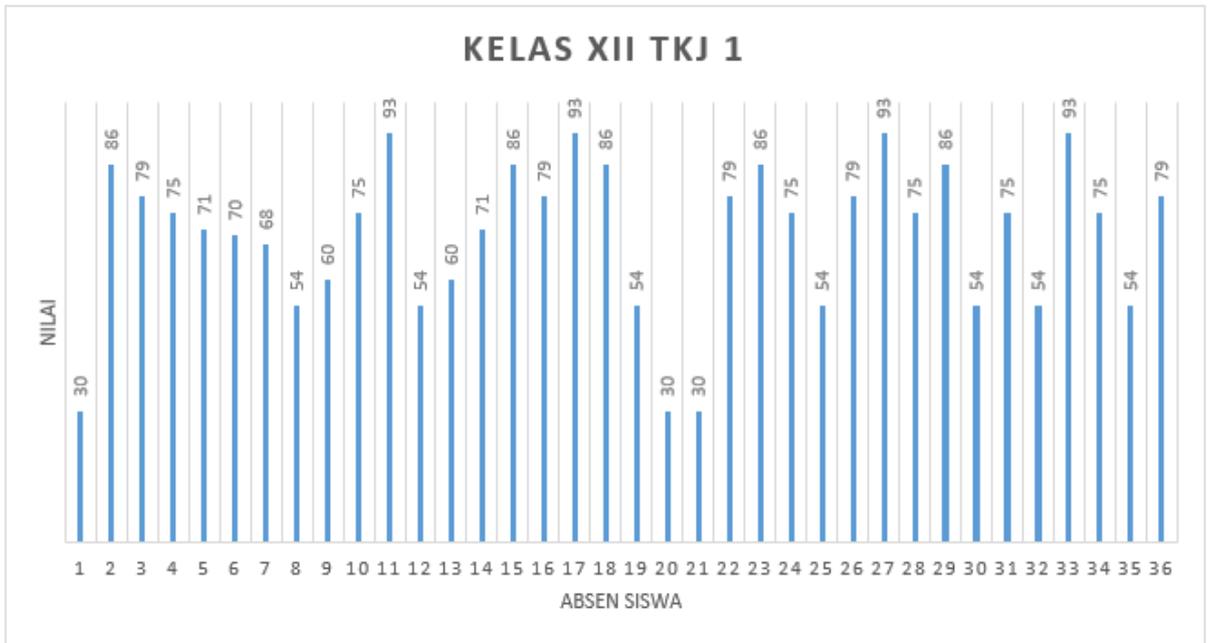
Tabel 1. Data angket kegiatan awal pembelajaran kelas XII TKJ 1



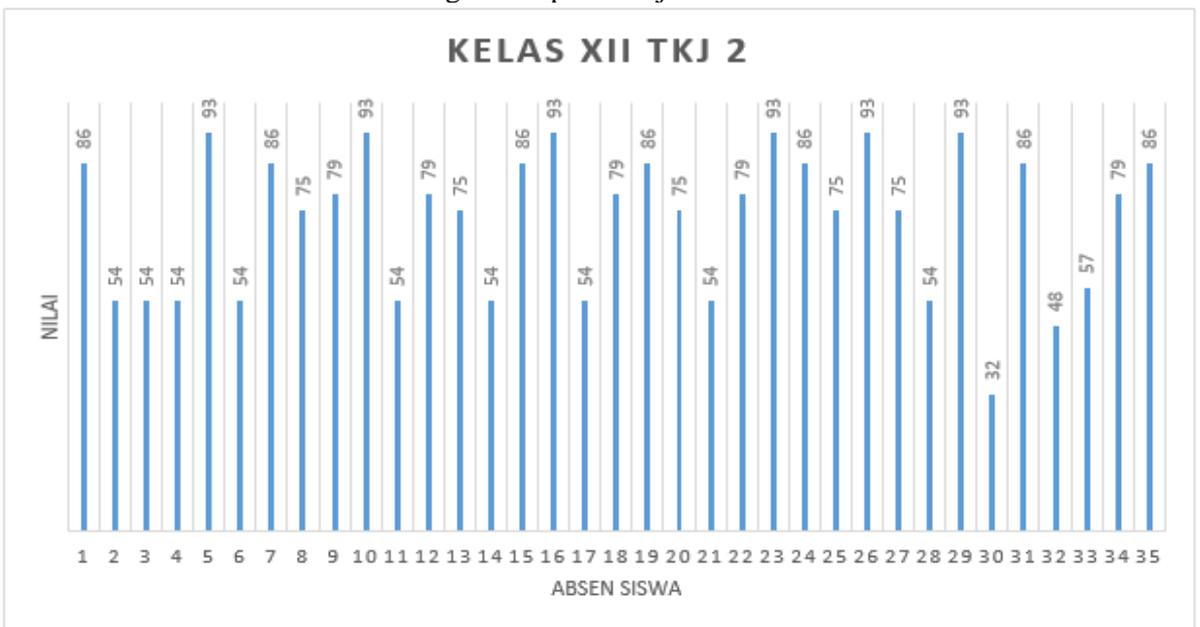
Tabel 2. Data angket kegiatan awal pembelajaran kelas XII TKJ 2



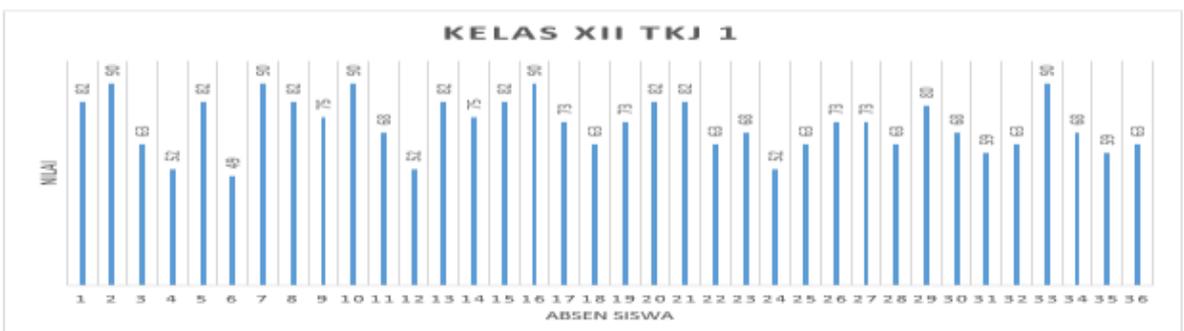
Tabel 3. Data angket disiplin belajar kelas XII TKJ 1



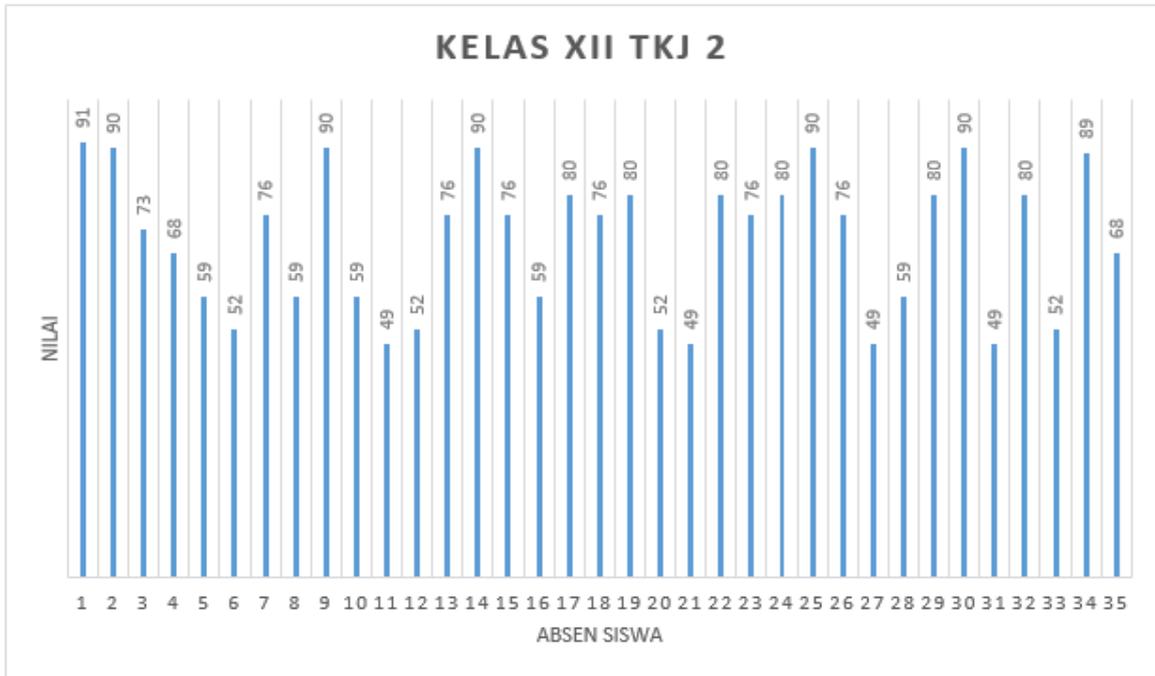
Tabel 4. Data angket disiplin belajar kelas XII TKJ 2



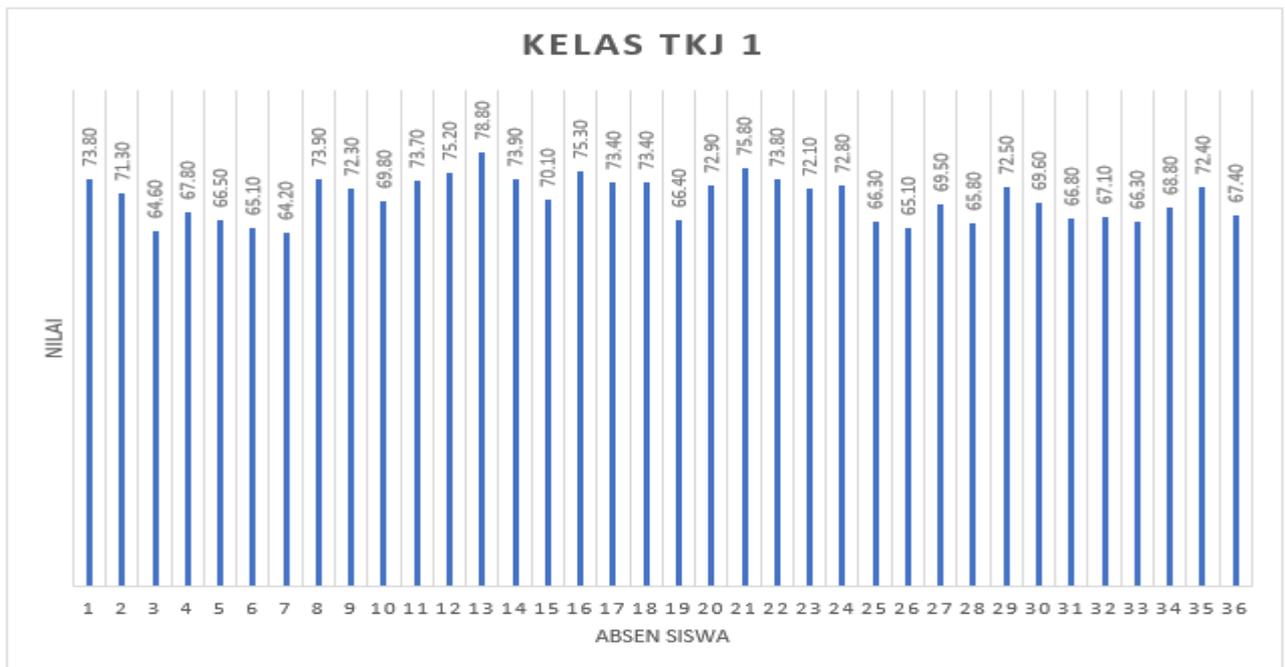
Tabel 5. Data angket motivasi belajar kelas XII TKJ 1



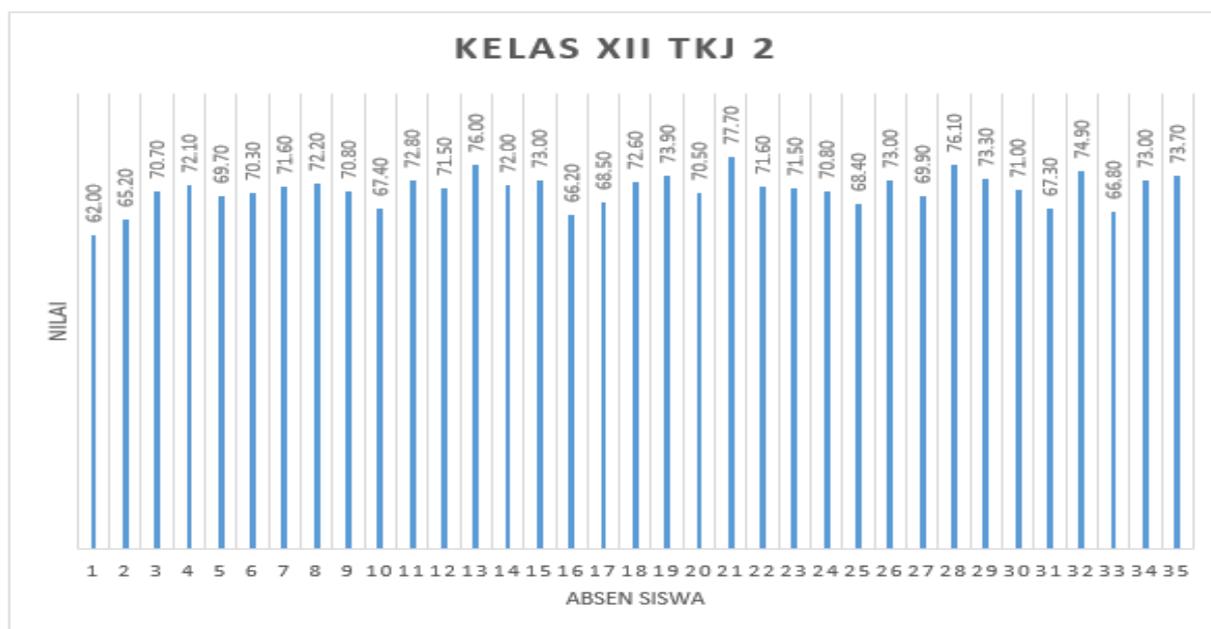
Tabel 6. Data angket motivasi belajar kelas XII TKJ 2



Tabel 7. Data Hasil Ujian Teori Kejuruan kelas XII TKJ 1



Tabel 8. Data Hasil Ujian Teori Kejuruan kelas XII TKJ 2



Hasil pengujian validitas dari variabel bebas yakni variabel kegiatan awal pembelajaran, variabel Disiplin Belajar dan variabel Motivasi Belajar menggunakan perangkat lunak IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 23 didapatkan hasil nilai korelasi r-hitung antara 0,282 sampai dengan 0,955, sedangkan nilai r-tabel sebesar 0,2303 (Lampiran). Maka nilai r-hitung pada semua butir pernyataan lebih besar dari nilai r-tabel. Hal memiliki arti

bahwa semua butir pernyataan adalah valid, dengan tingkat validitas yang signifikan pada level 5%.

Hasil Pengujian reliabilitas dari variabel kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar dan motivasi belajar menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 23. Hasil pengujiannya ditunjukkan dalam Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Hasil Pengujian reliabilitas Variabel independent

Variabel	Alpha-Cronbach (α)
Kegiatan Awal Pembelajaran (X_1)	0,756
Disiplin Belajar (X_2)	0,762
Motivasi Belajar (X_3)	0,753

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai Alpha-Cronbach (α) dari variabel kegiatan awal pembelajaran (X_1) sebesar 0,756, variabel disiplin belajar (X_2) sebesar 0,762, variabel motivasi belajar (X_3) sebesar 0,753. Nilai Alpha-Cronbach dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 sehingga menunjukkan bahwa semua variabel penelitian tersebut adalah reliabel,

sesuai dengan pendapat Arikunto (2006), yang menyatakan bahwa data dikatakan reliabel jika kriteria indeks korelasi (α) lebih dari 0,6.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data maka diperoleh deskripsi statistik data hasil penelitian, yang ditunjukkan dalam Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rerata	Standar deviasi
Kegiatan Awal Pembelajaran(X_1)	71	62,00	95,00	72,34	6,69
Disiplin Belajar (X_2)	71	62,00	90,00	71,38	5,47
Motivasi Belajar (X_3)	71	62,00	95,00	71,21	5,52
Prestasi Belajar (Y)	71	62,00	78,80	70,74	3,53

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa pada variabel Kegiatan Awal Pembelajaran (X_1) dengan 20 item pernyataan diperoleh kisaran jawaban rata-rata sebesar 72,34 dengan standar deviasi sebesar 6,69. Nilai terendah dari responden sebesar 62,00 dan nilai tertinggi sebesar 95,00. Hasil pengurangan nilai rerata dengan standar deviasi sebesar 65,65. Hal ini lebih kecil dari nilai rerata teoritis sebesar 72,34. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan awal pembelajaran (X_1) tergolong kurang baik.

Variabel disiplin belajar (X_2) dengan 20 item pernyataan diperoleh rerata jawaban sebesar 71,38 dengan standar deviasi sebesar 5,47. Nilai terendah dari responden sebesar 62,00 dan nilai tertinggi sebesar 90,00. Hasil pengurangan nilai rata-rata dengan standar deviasi sebesar 5,47 lebih kecil dari nilai rata-rata teoritis sebesar 71,38. Hasil ini menunjukkan bahwa disiplin belajar (X_2) tergolong kurang baik.

Variabel Motivasi Belajar (X_3) dengan 20 item pernyataan diperoleh rerata sebesar 71,21 dengan standar deviasi sebesar 5,52. Nilai terendah dari responden sebesar 62,00 dan nilai tertinggi sebesar 95,00. Hasil pengurangan nilai rata-rata dengan standar deviasi sebesar 5,52 lebih kecil dari nilai rata-rata teoritis sebesar 71,21. Hasil ini

menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X_3) tergolong kurang baik.

Variabel prestasi belajar (Y) memiliki rerata sebesar 70,74 dengan standar deviasi sebesar 3,53. Nilai terendah dari responden sebesar 62,00 dan nilai tertinggi 78,80. Hasil pengurangan nilai rata-rata dengan standar deviasi sebesar 3,53 sebesar 67,21 lebih kecil dari nilai rata-rata teoritis sebesar 71,6427. Hasil ini menunjukkan bahwa prestasi belajar (Y) tergolong rendah.

Nilai F-hitung sebesar 28,804 ($p = 0,000$) dan nilai F-tabel sebesar 3,708, maka $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($28,804 > 3,710$), berarti bahwa variabel independen (kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar dan motivasi belajar) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Selanjutnya dilakukanlah uji-t.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pada pengujian ini membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel hasil dari pengujian terhadap masing-masing variabel independen (kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar dan motivasi belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Hasil perhitungan uji-t disajikan pada Tabel 11.

11. Tabel 11 Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.
Kegiatan Awal Pembelajaran (X_1)	4,362	1,669	0,000
Disiplin Belajar (X_2)	2,895		0,005
Motivasi Belajar (X_3)	3,013		0,004

Berdasarkan langkah-langkah dari Uji t dan Tabel Hasil Uji t di atas, maka

pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel kegiatan awal pembelajaran (X_1),

variabel disiplin belajar (X_2) dan variabel motivasi belajar (X_3) terhadap variabel prestasi belajar (Y) adalah sebagai berikut :

1). Variabel Kegiatan Awal Pembelajaran (X_1)

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 13 di atas, nilai t-hitung variabel kegiatan awal pembelajaran adalah 4,362 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000, sedangkan nilai t-tabel adalah 1,669 , sehingga t-hitung > t-tabel (4,362 > 1,669). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegiatan awal pembelajaran (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Hal ini mendukung pedoman tata tertib SMKN Ihya Ulumudin, yaitu kegiatan awal pembelajaran bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan nilai t-hitung variabel disiplin belajar (X_2) adalah sebesar 2,895 dengan nilai probabilitas sebesar 0,005, sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 1,669, sehingga t-hitung > t-tabel (2,895 > 1,669). Hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agustinah, Nurmalisa, Suntoro (2013), Prasasty (2017), Vani (2015) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai t-hitung variabel motivasi belajar (X_3) adalah sebesar 3,013 dengan nilai probabilitas sebesar 0,004, sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 1,669, sehingga t-hitung > t-tabel (3,013 > 1,669). Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agustinah, Nurmalisa, Suntoro (2013), Hamdu dan Agustina (2011), Prasasty (2017), Vani (2015), Farid (2014) yang menyatakan dalam penelitiannya variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kegiatan awal pembelajaran (X_1), variabel disiplin belajar (X_2) dan variabel motivasi belajar (X_3) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Dari hasil pengujian regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,56335, yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 56,335%. Sedangkan sisanya 43,665 % dipengaruhi faktor lain. Faktor lain yang dimaksud dapat berasal dari tenaga pendidik, tenaga non kependidikan atau faktor lainnya yang diluar penelitian ini.

Pada bagian ini sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui variabel mana yang memiliki sumbangan terbesar terhadap prestasi belajar, atau variabel mana yang paling dominan dari variabel independen (X_1 , X_2 , X_3). Besarnya nilai sumbangan efektif variabel kegiatan awal pembelajaran 0,2704 (27,04 %), disiplin belajar sebesar 0,15066 (15,066 %) dan motivasi belajar sebesar 0,14229 (14,229 %). Berdasarkan dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah variabel kegiatan awal pembelajaran sebesar 27,04 %.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa statistik dan pembahasan tentang pengaruh kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN Ihya' Ulumudin Kabupaten Banyuwangi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel independen (kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar, motivasi belajar) terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN Ihya' Ulumudin Kabupaten Banyuwangi.
2. Variabel kegiatan awal pembelajaran adalah variabel yang paling dominan

berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN Ihya' Ulumudin Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi dibandingkan dengan variabel disiplin belajar dan motivasi belajar.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar dan motivasi belajar merupakan komponen yang penting dan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, oleh karena itu pihak sekolah harus terus memberikan sosialisasi terhadap civitas akademik untuk meningkatkan kualitas dan memantau terlaksananya kegiatan tersebut.

Hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti pada kasus dan lokasi penelitian yang berbeda untuk mengembangkan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Augusty, Ferdinand. (2006). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Agustinah, Armisah, Nurmalisa, Yunisca, Sunoro, Irawan. (2013). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas XI Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran PKN, Jurnal Kultur Demokrasi, Vol 1 No 4 (2013), Diakses dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/918/563>. Senin 21 Mei 2018 jam 19:36 WIB
- Bafadal, Ibrahim. (1992). Supervisi Pengajaran : Teori dan Aplikasinya dalam membina profesionalisme guru. Jakarta : Bumi aksara.
- Briggs, L. J., and Wager, W. W. (1981). Handbook of procedures for the design of instruction (2nd ed.) Englewood Cliffs, NJ: Educational Technology Publications.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). Rahasia Sukses Belajar. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, zain, Syaiful Bahri dan Azwan. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono, (1994). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiyono. (2002). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiyono. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2005). Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dick, W and Carrey, L. (1985). The Systematic Design Instruction. Secon edition. Glenview. Illinois: Scott., Foreman and Company
- Farid, Muhammad Miftah, (2014). Pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar pada hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik, Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/315643189>, Senin 21 Mei 2018 jam 20.03 WIB
- Gagne dan Briggs. (1979). Pengertian Pembelajaran.
- Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang

- Kota Tasikmalaya), Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1, April 2011, Di akses dari [http://jurnal.upi.edu/pko/view/1372/pengaruh-motivasi-belajar-siswa-terhadap-pestasi-belajar-ipa-di-sekolah-dasar\(studi-kasus-terhadap-siswa--kelas-iv-sdn-tarumanagara-kecamatan-tawang-kota-tasikmalaya\).Html](http://jurnal.upi.edu/pko/view/1372/pengaruh-motivasi-belajar-siswa-terhadap-pestasi-belajar-ipa-di-sekolah-dasar(studi-kasus-terhadap-siswa--kelas-iv-sdn-tarumanagara-kecamatan-tawang-kota-tasikmalaya).Html). Senin, 14 Agustus 2017 jam 19:30 WIB
- Gie, The Liang. (1988). Cara Belajar yang Efisien. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Ghozali, Imam. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2007). Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Empat. Badan Penerbit Universitas diponegoro. Semarang.
- Hadi, Sutrisno. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno. (1986). Metodologi Riset. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (2005). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi 5). Diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. 2008. Jakarta: Erlangga.
- Kusuma, Laily Zuhaira, Subkhan (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014, Economic Education Analysis Journal, Maret 2015, Di Akses dari https://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/eaj/4693, Senin 21 Mei 2018
- Khalsa, Siri Nam S. (2007). Pengajaran Disiplin dan Harga Diri: Strategi, Anekdote, dan Pelajaran Efektif untuk Keberhasilan Manajemen Kelas. Jakarta: Indeks.
- Nasution. (2003). Metode Research, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Prasasty, Aliffia Teja, (2017). Pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Bina Karya Insan Tangerang Selatan. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi Volume 1, No.1, Februari 2017, Diakses dari www.media.neliti.com/media/publications/168579 ID pengaruh disiplin dan motivasi belajar-t.pdf, Hari Senin 21 Mei 2018 jam 20.45. WIB.
- Rangkuti, Freddy. (1997). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rustaman, N & Rustaman A (2001). Keterampilan bertanya dalam Pembelajaran IPA. Depdiknas.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Sekretariat Negara. Jakarta. Diakses dari <http://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm> Hari Senin, 14 Agustus 2017 Jam 21.20 WIB.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Ani. (2010). Psikologi Pendidikan. Semarang: Unnes Press.
- Santoso, Singgih. (2000). Latihan SPSS Statistik Parametrik. Gramedia, Jakarta
- Sardiman, A.M.. (2010). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi, Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Praktek. Jakarta : Rajawali Press.

- Suharsimi,Arikunto.(2004). Dasar-dasar Supervisi. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi,Arikunto.(2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik . Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana,Nana.(1987). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.Bandung:Sinar Baru algensindo.
- Sudjana. (2005). Metoda Statistika. Tarsito, Bandung.
- Shochib, Moh. (1998). Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto.(2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- SMKN Ihya' Ulumudin.(2016), Pedoman Tata Tertib Siswa SMKN Ihya' Ulumudin. Banyuwangi.
- Sugiyono.(2010). Metode Penelitian Administrasi dilengkapi Metode R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugandi, Achmad, dkk. (2004). Teori Pembelajaran. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Slameto.(2003). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta:Rineka Cipta.
- Suryabrata,Sumadi. (2004). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Supranto, J. 2001. Statistik teori dan aplikasi. Edisi 6. Jakarta : Erlangga
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.
- Umar,Husein.(2004), Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Cetakan ke 6, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Winkel WS. (1997). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia
- Wiyani,Novan Ardy. (2013). Manajemen Kelas (Teori dan Aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif). Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Uno, Hamzah B. (2006). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan.Jakarta: Bumi Aksara.
- Vani,Stevani,(2015). Analisis Disiplin Kerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 8 Padang, Journal of Economic and Economic Education Vol.4 No.1 (102-108), Diakses dari <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/economica/article/view/625>, Senin 21 Mei 2018 jam 22.01WIB.
- Zuriah,Nurul. (2011). Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Prerspektif perubahan. Jakarta: PT Bumi aksara.